

Betonisasi Jalan di Kelurahan Wisata Kadul

SALATIGA (KR) - Wilayah Kelurahan Kauman Kidul (Kadul) Kecamatan Sidorejo, Salatiga bakal semakin maju menyusul selesainya betonisasi jalan sepanjang 127 meter. Betonisasi jalan ini diselesaikan melalui kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) I Tahun 2024 Rabu (20/3) yang ditutup di Lapangan Jayengrono, Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga.

Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan dengan dibangunnya akses jalan betonisasi ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan meningkatkan produktivitas warga. “Di wilayah Kelurahan Kauman Kidul ini adalah wilayah wisata dan banyak kuliner. Viewnya asyik, kalau malam bagus, sehingga untuk nongkrong mengasyikkan tapi hati-hati nongkrongnya jangan terlalu malam,” kata Yasip Khasani.

Di Kauman Kidul juga terdapat Prasasti Plumpungan cikal bakal Kota Salatiga. “Semoga betonisasi ini membawa berkah,” katanya. Menurut keterangan yang dihimpun kR, kegiatan TMMD Tahap I 2024 ini dilaksanakan selama 30 hari mulai 20 Februari 2024 dan selesai 20 Maret 2024. Program ini telah menyelesaikan pembangunan fisik berupa pembangunan infrastruktur betonisasi jalan dengan panjang 127 meter, lebar 2,5 meter, tebal 15 centimeter, serta pekerjaan talud dengan panjang 75 meter, tinggi 1-1,5 meter, serta drainase dengan bentang 1,5 meter. **(Sus)-f**

Mantan Ketua PPK Wonogiri Meninggal Dunia

WONOGIRI (KR) - Sedang menjalani tahanan di Lapas Wonogiri, eks Ketua PPK Wonogiri Kota Hafidz Budi Raharjo (49) dikabarkan meninggal, Selasa (19/3) dini hari. Warga Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri meninggal dunia di RSUD. Wonogiri pukul 03.30 WIB. Dari informasi yang dihimpun, Hafidz masuk rumah sakit dari Lapas Kelas II B Wonogiri sekira pukul 00.45. Hafidz meninggal karena hipertiroid yang selama ini diderita. Hingga pukul 05.30, jenazah Hafidz masih berada di rumah sakit. Aparat kepolisian juga telah tiba di rumah sakit.

Diketahui, Hafidz sebelumnya ditahan di Lapas Kelas II B Wonogiri atas kasus narkoba. Sementara itu, Hafidz saat jumpa pers di Mapolres Wonogiri beberapa waktu lalu memang mengaku menderita hipertiroid sejak 2019 lalu. Efeknya menurut dia, suaranya menjadi bindeng, sulit tidur dan emosinya kerap tak terkontrol.

Selain tersandung kasus narkoba jenis ganja, eks Ketua PPK Wonogiri Kota itu diperiksa pihak berwajib atas dugaan tindak pelanggaran Pemilu dengan barang bukti uang tunai total Rp 136 juta. Sebagian diantara uang itu berada di 54 amplop berwarna coklat. Selain itu, juga ada 200 pieces kaos berwarna putih bergambar salah satu paslon capres. **(Dsh)-f**

Salat Tarling di Masjid Kuno Al Makmur Majasem

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten Klaten pada Ramadan 1445 Hijriyah menyelenggarakan Salat Tarawih Keliling (Tarling) putaran ketiga di Masjid Al Makmur Majasem, Desa Pakahan, Kecamatan Jogonalan (19/3). Bupati Klaten, Sri Mulyani mengaku senang bisa melaksanakan Tarling di 10 titik Masjid bersejarah di Klaten salah satunya Masjid Al Makmur (Masjid Majasem).

“Masjid yang indah dan unik dan dibangun 639 tahun yang lalu. Tahun ini saya ingin memilih Masjid Al Makmur Majasem ini karena keindahan arsitekturnya tempo dulu serta lebih luar biasanya masjid ini lebih dahulu berdiri daripada Masjid Demak,” kata Sri Mulyani. Dewan Kemakmuran Masjid, Sri Mulyanto menyampaikan Masjid Al Makmur tersebut berdiri sekitar tahun 1385 M, tepatnya sebelum berdirinya Masjid Demak dan sebelum Perang Diponegoro. Meskipun Masjid Kuno berusia lebih dari enam abad tersebut kondisinya masih terawat.

“Masjid Al Makmur Majasem kondisinya sangat terawat dan sering digunakan untuk menunaikan ibadah sholat, pengajian dan lainnya. Kemudian sejak tahun 2010 Masjid ini dinyatakan sebagai cagar budaya, sehingga mendapatkan alokasi bantuan. Masjid ini semakin kokoh berdiri dengan fasilitasnya,” jelas Sri Mulyanto. Ia juga menjelaskan karena Masjid Al Makmur sering didatangi awak media sehingga publikasinya sudah meluas dan membuat jamaah dari luar Klaten datang ke Majasem untuk beribadah.

“Malam hari ini senang juga digunakan untuk Tarling bersama Bupati Klaten dan jajaran. Mudah-mudahan Masjid Al Makmur Majasem semakin dikenal masyarakat luas dan banyak jamaah yang dapat memakmurkan Masjid ini,” kata Sri Mulyanto. Pelaksanaan Tarling Pembak Klaten diawali dengan Salat Isyaf, Tarawih, dan Witir juga disertai pemberian 25 bantuan sosial (Ramadhan Berkah) dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Klaten, 10 bantuan Sempel Ayah Bank Klaten dan 10 mushaf Alquran dari Bank Jateng.

Turut hadir Forkopimda, Sekda Klaten, Asisten, Staf Ahli, Kepala OPD beserta istri, Camat, Kepala Sekolah, Pimpinan Organisasi Agama, Direktur BUMD, dan ASN di lingkungan Kabupaten Klaten. Adapun Tarling diisi tausiyah dan ceramah oleh Anif Solikhin. **(Sit)-f**

Hari Jadi ke-168, Cilacap Makin Maju dan Bercahaya



CILACAP (KR) - Hari ini, Kamis (21/3) Kabupaten Cilacap genap berusia 168 tahun. Kabupaten yang menjadi kabupaten kebanggaan warganya, Cilacap merupakan kabupaten terluas di Jateng. Kabupaten Cilacap telah membuat keberagaman begitu terasa, dari ujung barat hingga ujung timur

wilayah. Kekompakan serta kerukunan masyarakat di Kabupaten Cilacap diharapkan selalu terjaga dengan erat demi mewujudkan Cilacap Semakin Maju dan Bercahaya.

“Pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Cilacap pada 21 Maret 2024 yang bertepatan dengan Bulan Ramadan 1445 H ini, justru menambah khidmat kita dalam beribadah puasa, dengan senantiasa mendoakan segala kebaikan bagi masa depan Kabupaten Cilacap,” kata Penjabat (Pj) Bupati Cilacap, Awaluddin Muuri. Diharapkan, masyarakatnya semakin sejahtera, makmur, damai serta memiliki rasa toleransi yang tinggi satu sama lainnya.

Menurutnya, kemajuan

suatu bangsa tidak akan pernah terlepas dari peran serta masyarakatnya, dan tak terkecuali di Kabupaten Cilacap. “Maka saya secara pribadi dan Pemerintah Kabupaten Cilacap berterimakasih atas kontribusi seluruh masyarakat dalam upaya memajukan Kabupaten Cilacap. Sehingga prestasi dan penghargaan yang selama ini diperoleh, baik dari pemerintah provinsi maupun dari pemerintah pusat, adalah berkat kerja keras kita bersama,” tandas Awaluddin Muuri.

Untuk itu, dalam momentum bulan Ramadan 1445 H sekaligus Hari Jadi ke-168 Kabupaten Cilacap, Awaluddin mengajak seluruh masyarakat Cilacap untuk melantikkan doa dan harapan yang selama ini. “Semoga



Penjabat Bupati Cilacap Awaluddin Muuri dan Penjabat Sekretaris Daerah, Sujito.

senantiasa Allah SWT menyegerakan Cilacap kita semakin jaya. Semoga Cilacap kita makin se-

jahtera, dan semoga Cilacap kita semakin maju dan bercahaya,” ungkapnya. **(Mak)-f**

Ahli Waris Anggota Linmas Terima Santunan

MAGELANG (KR) - BPJS Ketenagakerjaan Magelang menyerahkan santunan secara simbolis kepada salah satu anggota Linmas-KPPS di Desa Sidomulyo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, Rabu (20/3).

Selain di Kabupaten Magelang, BPJS Ketenagakerjaan Magelang juga telah menyerahkan santunan di daerah lain, yaitu di wilayah Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Purworejo.

Penyerahan santunan secara simbolis dilakukan Ketua KPU Kabupaten Magelang Ahmad Rofik,

yang didampingi Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamstok) Magelang Budi Pramono, anggota atau Komisioner KPU Kabupaten Magelang, Kepala Desa Sidomulyo, Kepala Bidang Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Magelang Asti Rifiana maupun lainnya. Santunan di-



Penyerahan secara simbolis santunan kepada ahli waris anggota linmas.

terima salah satu ahli waris atau putra Robani (petugas Linmas-KPPS), Asnawi yang didampingi ahli waris lainnya. Budi Pramono dianta-

ranya mengatakan di wilayah Kedu ada 5 santunan yang sudah diserahkan, dua di Kabupaten Temanggung, 1 di Kabupaten Magelang dan

2 di Kabupaten Purworejo. Santunan yang diserahkan di Desa Sidomulyo Kecamatan Salaman Magelang ini besarnya Rp 42 juta.

Salah satu ahli waris Asnawi kepada wartawan diantaranya menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada KPU Kabupaten Magelang, BPJS Ketenagakerjaan Magelang. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan berkembang ke tenaga kerja yang lain. “Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih,” kata Asnawi. **(Tha)-f**

SMA TARAKANITA MAGELANG LUNCURKAN BUKU SISWA Membangun Jiwa Membantu Sesama Merawat Bumi Rumah Kita

MAGELANG (KR) - SMA Tarakanita Magelang sukses menggelar acara Peluncuran Buku Siswa ‘Membangun Jiwa, Membantu Sesama, Merawat Bumi Rumah Kita’, Rabu (20/3). Pembukaan acara dimulai dengan doa pembuka, diikuti penuh semangat Lagu Nasional Indonesia Raya dan Mars Pelajar Pancasila, serta sambutan hangat dari Kepala Sekolah. Setelah itu, suasana semakin hidup dengan pembacaan esai siswa yang menarik perhatian hadirin.

Beberapa siswa membacakan cuplikan teks yang menarik dari buku mereka. Christian Donuke membawakan tentang Kebudayaan Tradisi Wayang, Marion Aurelie Kirana

Suwardi dengan ‘Berwarna dengan Wayang’ dan Lovanya Veronica Simbolon dengan ‘Kegiatan Sederhana untuk Menyelamatkan Bumi’. Acara dilanjutkan dengan sesi sharing pengalaman dari editor, St Kartono, dan penulis muda Widia Santika, Vitorio Farrel Setiyadi, dan Zaskia Ramadhani berbagi pengalaman mereka dalam proses mengedit dan menulis buku untuk pertama kalinya.

Puncak acara terdapat peluncuran buku yang disambut hangat oleh Sr Rosiana Susilo Astuti CB, Kepala Kantor Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng. Proses peluncuran ditandai dengan pelepasan tirai miniatur

buku yang melambangkan awal perjalanan buku-buku tersebut. Acara tidak berhenti di situ, penulis muda dengan bangga menandatangani buku mereka untuk tamu undangan.

Christian Donuke menandatangani bukunya untuk Kepala Kanwil, Marion Aurelie Kirana Suwardi untuk Orang Tua XI.2, Lovanya Veronica Simbolon untuk Orang Tua XI.3,



Acara peluncuran buku Membangun Siswa Membantu Sesama Merawat Bumi Rumah Kita.

Widia Santika untuk Orang Tua XI.1, Vitorio Farrel Setiyadi untuk Komite, dan Zaskia Ramadhani untuk Perwakilan Kepala Sekolah Jateng.

Penutup acara dilakukan dengan penampilan musik yang menghibur dari siswa serta ucapan terima kasih yang tulus dari MC, Bapak G. Yulityas Pratyaksa. Acara ditutup dengan doa penutup, meninggalkan kesan yang mendalam bagi semua yang hadir. Semoga buku-buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan tetapi juga inspirasi bagi pembaca untuk berkontribusi dalam berliterasi membangun jiwa, membantu sesama, dan merawat bumi, rumah kita bersama. **(Hrd)-f**

PLN Amankan Suplai Listrik Warga Pantura Jateng

SEMARANG (KR) - PLN berhasil amankan suplai kelistrikan paska terjadinya banjir yang melanda wilayah Pantai Utara (Pantura) Jawa Tengah, diantaranya Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kudus dan Grobogan. Dampak cuaca ekstrem berupa hujan angin dan angin lebat yang terjadi tiap hari sejak Senin (11/3) hingga Selasa minggu ini

(19/3) mengakibatkan banjir di 5 kabupaten/ kota di Jawa Tengah. Banjir ini berdampak langsung pada 38 ribu lebih pelanggan PLN di 4 kota/ kabupaten tersebut, sehingga PLN harus menghentikan sementara aliran listrik untuk keamanan warga masyarakat.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogya-

karta, Mochamad Soffin Hadi menyampaikan fokus timnya dalam masa bencana ini adalah pengamanan suplai listrik warga masyarakat. “Kami mohon maaf, suplai listrik untuk pelanggan terdampak banjir harus kami hentikan sementara. Hal ini semata-mata agar tidak membahayakan warga, mengingat air merupakan penghantar listrik,” jelasnya, Rabu (20/3) di Semarang. Ia menyampaikan bahwa seiring telah surutnya banjir beberapa titik di Kota Semarang, Kabupaten Pekalongan, dan Grobogan listrik telah pihaknya nyalakan kembali.

“Namun berdasar pantauan kami per Selasa (19/3) pukul 05.00 WIB, listrik untuk 53% pelanggan terdampak masih harus kami matikan. Fokus kami menyalurkan listrik bagi tempat-tempat pengungsian serta daerah-daerah yang aman dari

banjir,” terangnya. Banjir juga melanda wilayah Gardu Induk (GI) PLN Kudus yang menyuplai listrik untuk wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Namun berkat serangkaian upaya pengamanan ekstra dari PLN, GI tersebut masih tetap beroperasi menyuplai listrik pelanggan tanpa harus mematikan aliran listrik kepada pelanggan.

Saat ini masih terdapat 14 titik desa yang wilayah banjir pada Kabupaten Kudus seperti Dukuh Goleng, Desa Gorang, Jati Wetan, Kotakan, Undakan Kidul, Undakan Lor, Gempolpo, Tugu Lor, Ngemplok Wetan, Kedungwaru Lor, Kedungwaru Kidul, Tuwang, Karanganyar, dan Desa Ketanggung. Sementara di wilayah Kabupaten Demak terdapat beberapa titik genangan banjir yaitu Desa Kalianyar, Merak, Wonorejo, Wonoketingal dan Cangkring, serta wilayah Kabupaten

Grobogan yaitu Desa Menawan Merak.

Untuk Kota Semarang sendiri gardu dan Jaringan Tegangan Menengah (JTM) telah dinyalakan 100%, namun dengan kondisi baik tersebut PLN tetap memantau perkembangan kondisi cuaca kedepannya. “Kami berterima kasih atas support dan dukungan seluruh stakeholders kami, suplai listrik tetap optimal walau dengan serangkaian keterbatasan. Kita bersama-sama berdoa agar curah hujan tidak bertambah buruk dan titik banjir semakin berkurang,” ungkapnya.

Soffin menyampaikan jika terdapat kondisi banjir/ bahaya kelistrikan dampak cuaca ekstrem ini, pelanggan diminta melaporkan segera kepada PLN melalui kanal aduan telepon contact center (CC) 123, aplikasi PLN Mobile, maupun direct message (DM) ke medsos PLN_123 official. **(Cha)-f**



Petugas PLN mendatangi rumah pelanggan yang terendam banjir untuk mengecek kondisi kelistrikan.